

RINGKASAN

DARIUS, DHARMA. Program Studi Manajemen Bisnis Unggas Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember, 04 November 2014. Manajemen Hatchery Di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Gempol Pasuruan Jawa Timur dan Manajemen Pemeliharaan Broiler Pola Kemitraan di PT. Cahaya Mitra Lestari Nganjuk. Komisi Pembimbing : Ir. Joko Irsan Sanyoto, MP.

Perkembangan teknologi industri perunggasan didukung oleh penggunaan sarana pemanfaatan teknologi modern baik dalam bidang pembibitan ternak, pakan ternak, obat-obatan, budidaya dan pengolahan hasil ternak, serta sumber daya manusia sebagai tenaga profesional dalam bidang perunggasan.

Tujuan praktek magang kerja industri ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam bekerja disuatu perusahaan dan lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapang dengan yang diperoleh diperkuliahan. Kegiatan praktek magang kerja industri ini dilakukan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Gempol Pasuruan dan kandang Bony Tabrani Desa Kalianyar Kecamatan Kertasono, Nganjuk mitra peternak dari PT. Cahaya Mitra Lestari Nganjuk.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Gempol Pasuruan merupakan salah satu perusahaan pembibitan parent stock broiler (breeding farm), serta memproduksi DOC petelur yang dimiliki PT. Charoen Pokphand Indonesia. Sedangkan PT. Cahaya Mitra Lestari berperan menjual produk PT. Charoen Pokphand Indonesia dan menjual pada peternak dengan cara bermitra, dan peternak membayar melalui hasil panen.

Hal yang juga diutamakan dalam manajemen hatchery di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Gempol Pasuruan Jawa Timurr adalah proses penetasan telur tetasnya. Manajemen penetasan telur tetas bertujuan untuk memperoleh produksi DOC ayam petelur secara optimum dalam jumlah dan kualitasnya serta dengan biaya rendah. Manajemen Hatchery Di PT. Charoen Pokpand Jaya Farm Unit Gempol Pasuruan Jawa Timur meliputi : penerimaan dan penyimpanan telur tetas, proses menetas telur tetas, penanganan pasca penetasan yaitu pengeluaran anak ayam, seleksi, sexing, potong paruh, pengemasan, dan distribusi. Dari keseluruhan manajemen yang dijalankan sudah baik. Di dalam pola kemitraan PT. Cahaya Mitra Lestari peternak harus mampu memahami segala kebutuhan ayam sehingga ayam akan berproduksi secara optimal.

Analisis titik impas (*Break Even Point/BEP*) menunjukkan bahwa titik impas pada usaha ini akan dicapai apabila dalam usaha ini diperoleh produksi daging sebanyak 14.465.74 kg dengan harga jual Rp. 14.700 (BEP produksi) atau diproduksi 15.418 kg daging dengan harga jual Rp. 13.792.09/kg (BEP harga produksi. Selain itu usaha ini juga dianggap layak karena nilai B/C rasionya > yaitu 1.065.